

Fasilitas Pendukung Protokol Kesehatan untuk Ibu dan Anak pada Era Normal Baru di Masjid Al Amanah

Riri Chairiyah¹, Indah Pujiyanti²

Afiliasi: ¹Program Studi Arsitektur Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi Arsitektur Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

¹Email: ririchairiyah@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Masjid adalah salah satu fasilitas umum yang berfungsi sebagai pusat peribadatan umat islam yang masih digunakan untuk kegiatan selama masa era normal baru. Adanya kebutuhan ruang untuk kegiatan keagamaan di masjid memerlukan fasilitas protocol kesehatan yang baik terutama untuk mendukung kegiatan ibu dan anak yang cukup rutin dilaksanakan di Masjid Al Amanah. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui fasilitas protocol Kesehatan yang sesuai di ruang masjid untuk mendukung kegiatan ibu dan anak di era normal baru. Berdasarkan hasil kajian didapatkan 4 aspek dengan 11 penyesuaian fasilitas protocol Kesehatan yang dapat mengotimalkan penggunaan ruang masjid Al Amanah di Era Normal baru. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi acuan/ arahan dalam penerapan fasilitas protocol Kesehatan yang sesuai untuk masjid Al Amanah selama era normal baru sehingga kegiatan keagamaan khususnya untuk ibu dan anak dapat berlangsung secara nyaman.

Kata kunci: Masjid; Fasilitas Kesehatan; Arsitektur; New Normal; Covid 19;

ABSTRACT

The mosque is a public facility that functions as a centre of worship for Muslims, which is still used for activities during the new normal era. The need for space for religious activities in mosques requires good health protocol facilities, primarily to support mother and child activities routinely carried out at Al Amanah Mosque. This study aims to find out the appropriate Health protocol facilities in the mosque room to support mother and child activities in the new normal era. Based on the study results, there were four aspects with 11 adjustments to the health protocol facilities that could optimize the use of the Al Amanah Mosque space in the New Normal Era. It is hoped that the results of this study can be a reference/direction in the application of appropriate Health protocol facilities for the Al Amanah Mosque during the new normal era so that religious activities, especially for mothers and children, can take place comfortably.

Keywords: Mosque; Health Facility; Architecture; New Normal; Covid 19;

Informasi Artikel: Submit: 01-12-2021 Revisi: 24-12-2021 Diterima: 01-10-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Era Normal Baru memaksa setiap lapisan masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Penyesuaian paling besar dilakukan khususnya dalam sejumlah kegiatan yang menggunakan fasilitas umum. Masjid adalah salah satu fasilitas umum yang berfungsi sebagai pusat peribadatan umat Islam, dimana dilakukan adaptasi terhadap penggunaan masjid untuk tempat beribadah selama era normal baru. Penyesuaian penyelenggaraan fungsi masjid di era normal baru secara universal telah banyak dijelaskan oleh sejumlah penelitian di masa era normal baru seperti segi manajemen pengelolaan masjid, perilaku pengunjung masjid terhadap ruang masjid, optimalisasi fungsi masjid, respon masyarakat terkait pengendalian masjid di era normal baru, hingga berkaitan dengan penataan fisik masjid selama era normal baru. Namun, sejumlah penelitian tersebut belum ada yang khusus membahas terkait kegiatan ibu dan anak di dalam masjid.

Aktifitas ibu dan anak di masjid seperti penyelenggaraan kegiatan ibadah shalat, penyelenggaraan kegiatan kajian Islami dan kegiatan mengajar dan belajar Alquran. Selain itu kegiatan ibu dan anak di Masjid Kampung Al Amanah yang menjadi focus lokasi penulisan juga memiliki kebutuhan untuk sarana silaturahmi. Sementara berdasarkan data Ibu dan anak masuk kedalam kelompok rentan infeksi Covid-19, yang mana IIDAI (2021) menyebutkan 12.5% anak usia 0-18 tahun terkonfirmasi Covid-19 serta tingkat kematian anak-anak mencapai 3-5% di Indonesia. Tingkat penularan yang tinggi pada anak dapat disebabkan anak tertular dari keluarga yang terpapar, lingkungan social bermain dan interaksi anak. Anak lepas dari pengawasan orang tua ketika bermain di luar rumah, berada di lokasi kerumunan bersama keluarga, kurangnya kepatuhan protocol kesehatan seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan tidak mencuci tangan dengan baik (ASTRA Life, 2021).

Masjid Al Amanah yang berada di Kampung Pilahan, Kota Yogyakarta menjadi area focus pengabdian. Penulis melihat tingginya aktifitas ibu dan anak di Masjid Al Amanah selama era normal baru, sehingga penulis dengan mempertimbangkan data kerentanan ibu dan anak selama pandemi Covid-19 dibutuhkan sejumlah penataan ruang secara fisik untuk mendukung kegiatan ibu dan anak di masjid serta penerapan protocol kesehatan yang baik di era normal baru. Sehingga hasil pengabdian ini dapat diimplementasikan ke dalam penerapan fasilitas protocol kesehatan Masjid Al Amanah serta dapat menjadi wawasan baru pentingnya memperhatikan keberlangsungan kegiatan ibu dan anak di dalam masjid.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan dengan merumuskan konsep penataan fasilitas protocol Kesehatan di ruang masjid untuk mendukung kegiatan ibu dan anak menggunakan metode Deduktif-Kualitatif. Deduktif dengan menggunakan sejumlah teori dari temuan kebijakan dan penelitian tertulis yang telah ada berkaitan dengan penataan fisik masjid. Setelah rumusan penataan fisik masjid selama era normal baru dirumuskan, penataan tersebut disesuaikan dengan aktifitas ibu dan anak di Masjid Al Amanah serta kondisi fisik Masjid Al Amanah yang telah ada. Temuan dari hasil penyesuaian tersebut berupa konsep penyesuaian fasilitas protocol Kesehatan di Masjid Al Amanah yang dijelaskan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Penyesuaian Kegiatan Ibu dan Anak**

Penataan fisik Masjid Al Amanah guna mendukung keberlangsungan kegiatan ibu dan anak sehingga masjid dapat menjadi sarana yang baik untuk beribadah di Masa Era Normal Baru. Penataan ruang selain itu diperlukan penyesuaian dengan melihat perspektif ibu dan anak dalam memakmurkan masjid. Kegiatan ibu dan anak yang terselenggara di Masjid Al Amanah di Masa Era Normal Baru seperti tabel 1. di bawah.

Tabel 1. Kegiatan ibu dan anak yang terselenggara di Masjid Al Amanah di Masa Era Normal Baru

Hari	Kegiatan Ibu	Kegiatan Anak
Senin	Pengajian Ibu-Ibu Malam Senin	TPA Ba'da Ashar
Selasa	Pengajian Yasin dan Al-Mulk ba'da Isya	TPA Ba'da Ashar
Rabu	-	TPA Ba'da Ashar
Kamis	Pengajian Yasin	TPA Ba'da Ashar
Jumat	-	TPA Ba'da Ashar
Sabtu	Pengajian Bapak Ibu Ba'da Shubuh	Main sore di Masjid
Minggu	Pengajian Bapak Ibu Ba'da Shubuh	Main pagi jam antara pukul 09.00-15.00

Sumber (Penulis, 2021)

Tabel 1. di atas menunjukkan kegiatan masjid yang intensif dilakukan oleh ibu dan anak. Dikarenakan kondisi pengunjung masjid Sebagian besar adalah warga sekitar, penerapan protocol Kesehatan yang dilakukan individu cenderung longgar dan menerapkan sistem saling percaya seperti yang ditampilkan gambar di bawah. Kesadaran protocol Kesehatan cenderung ditentukan masing-masing individu, seperti beberapa orang yang menggunakan masker dan melakukan jaga jarak. Kegiatan anak seperti TPA juga berinteraksi antara orang tua dan anak. Orang tua memiliki kecenderungan mobilitas tinggi dibandingkan anak-anak hal tersebut dikarenakan factor pekerjaan, kebutuhan rumah tangga dan sosialisasi. Berdasarkan UNICEF, 2020, Anak-anak cenderung mendapatkan Covid-19 dari orang tua atau orang dewasa. Pertimbangan kerentanan anak dan ibu dibutuhkan penataan ruang yang baik untuk mencegah mudharat lebih besar di Era Normal Baru akibat pandemic Covid-19.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Ibu dan Anak di masjid Al Amanah

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan arsitektur untuk ibu dan anak. Kebutuhan aspek kesehatan, kenyamanan dan keselamatan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam memenuhi desain kawasan yang berkelanjutan untuk ibu dan anak. Kesehatan untuk ibu juga dengan melakukan penataan ruang yang

mendukung Kesehatan mental seperti memberikan wadah untuk menyusui di suatu tempat. Berikut adalah sejumlah aspek yang digunakan untuk menciptakan arsitektur yang selamat, sehat dan nyaman untuk ibu dan anak yaitu penyediaan sarana rekreasi untuk ibu dan anak, integrasi ruang yang baik antara ruang dalam dan luar, interaksi hiburan antara ibu dan anak, elemen desain lansekap, meningkatkan kualitas ruang yang tenang dan mental yang sehat, penggunaan warna menarik untuk anak-anak, penggunaan pencahayaan yang baik, penciptaan nuansa alami dan hijau, penataan ruang yang terpisah antara umum, dan kegiatan ibu dan anak, penciptaan ruangan yang cenderung datar untuk meningkatkan keselamatan anak, menghilangkan partisi yang bervariasi, penggunaan ukuran furniture yang berbeda antara anak-anak dan dewasa (Azish, M., etc. 2018) Berdasarkan aspek arsitektur ibu dan anak terdapat sejumlah relasi yang mendukung pemenuhan protocol Kesehatan yang baik pada masjid untuk menciptakan Kesehatan, keselamatan dan kenyamanan untuk ibu dan anak. Sehingga berdasarkan aspek tersebut dengan penyesuaian terhadap kondisi dan kebutuhan Masjid Al Amanah di Masa Era Normal Baru Pandemi Covid-19, penataan ruang masjid dilakukan dengan mengintegrasikan antara kebutuhan penataan ruang berdasarkan kondisi eksisting dengan kebutuhan desain arsitektur untuk ibu dan anak yang mendukung protocol Kesehatan.

Tabel 2. Kondisi Eksisting dengan Kebutuhan Desain Arsitektur untuk Ibu dan Anak yang Mendukung Protocol Kesehatan.

Kelompok Penataan Fisik	Aspek Penataan Fisik	Penyesuaian untuk Ibu dan Anak di Masjid Al Amanah
Fasilitas Pendukung Protokol Kesehatan	1. Penyediaan tempat dan alat cuci tangan beserta kelengkapan sterilisasi	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan fasilitas tempat cuci berbeda yang menyesuaikan dimensi anak-anak dan dewasa• Penggunaan warna dan bentuk area cuci tangan yang menarik untuk anak-anak
	2. Penyediaan tempat dan alat pengecekan suhu badan	<ul style="list-style-type: none">• Ruang pengecekan suhu badan yang menarik untuk ibu dan anak• Desain yang tidak dengan partisi tertutup sehingga memudahkan integrasi ruang untuk ibu dan anak• Ketersediaan pencahayaan yang terang sehingga menghindari rasa takut pada anak-anak• Tidak ada perbedaan permukaan yang signifikan dengan ruang tujuan utama ibu dan anak
	3. Penyediaan tempat masker dan masker	<ul style="list-style-type: none">• Lokasi tempat dan dimensi furniture tempat masker yang mudah dijangkau ibu dan anak jika dibutuhkan
	4. Penyediaan tempat	<ul style="list-style-type: none">• Membedakan tempat sampah umum dan tempat

Kelompok Penataan Fisik	Aspek Penataan Fisik	Penyesuaian untuk Ibu dan Anak di Masjid Al Amanah
	sampah pembuangan barang indikasi perantara Covid-19 (masker bekas, sarung tangan bekas, dsb)	pembuangan masker <ul style="list-style-type: none">• Lokasi, bentuk dan warna yang tidak membuat anak-anak tertarik membongkar• Kemudahan jangkauan ibu dan anak• Kebersihan lingkungan sekitar tempat sampah

Sumber (Penulis, 2021)

KESIMPULAN

Dalam Penyesuaian fasilitas protocol Kesehatan ruang masjid Al Amanah didapatkan 4 aspek dengan 11 penyesuaian yang dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan ibu dan anak di era normal baru sehingga kegiatan rutin di fasilitas ibadah tersebut dapat rutin dilaksanakan dengan nyaman dan tetap memenuhi syarat protocol Kesehatan. 5 aspek yang perlu dilakukan antara lain dengan menyediakan tempat cuci tangan, tempat pengecekan suhu, tempat masker dan tempat sampah yang steril. Keempat aspek tersebut juga perlu dilakukan penyesuaian dari segi kemudahan penggunaan, kenyamanan, kebersihan dan estetika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kajian ini merupakan hasil pengabdian masyarakat Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan berharap dapat menjadi acuan/ arahan untuk penyesuaian penataan fasilitas protocol Kesehatan masjid Al Amanah yang berada di Kampung Pilahan, Kota Yogyakarta sehingga fungsi ruang masjid dapat dipergunakan secara optimal pada saat pandemic covid 19 dalam mendukung kegiatan ibu dan anak di kawasan sekitar masjid.

REFERENSI

- Azish, Masyam., Ghomeishi, Mohammad. 2018. A Guideline in Designing Architectural Spaces for Mothers and Their Children with the Approach of Improving the Well-Being Quality. *Art and Design Studies* Vol. 61 7-13
- Azizah, Mailia Nur. 2019. Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Skripsi: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

JCOMENT (Journal of Community Empowerment)

EISSN: 2745-875X, Vol. 3 No. 1 (2021): DECEMBER - MARET 2022 Hal: 11-17

DOI: 10.55314/jcoment.v3i1.219

- Harsyam, Fatriana Safitri. 2021. Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. Skripsi: Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Univeritas Muhammadiyah Makassar.
- Machendrawaty, Nanih., Yuliani, Setiawan, Asep Iwan., Yuningsih, Yuyun. 2020. Optimalisasi Fungsi Mesjid di Tengah Pandemic Covid-19 (Telaah Syar’I, Regulasi dan Aplikasi). Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Menteri Agama Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor SE. 15 tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid di Masa Pandemi. Indonesia
- UNICEF. 2020. COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia – Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. Diakses pada www.unicef.org/indonesia
- ASTRA Life. 2021. Panduan Covid-19 pada Bayi dan Anak (0-18 tahun). ASTRA.
Website: www.cnbcindonesia.com. Rhaajeng Kusumo Hastuti 19 August 2021 pukul 20:24 wib